

Peningkatan Kompetensi Bidang Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMK

(Improving Scientific Writing Competence for Vocational High School Teachers)

Rifda Chairani^{1*}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Krakatau, Lampung, Indonesia^{1*}

rifdastiekrakatau@gmail.com^{1*}



Article History:

Diterima pada 11 Januari 2025

Revisi 1 pada 21 Januari 2025

Revisi 2 pada 5 Februari 2025

Disetujui pada 8 Februari 2025

Abstract

Purpose: This community service program aims to improve the competence of vocational high school (SMK) teachers in writing scientific papers. The initiative responds to the increasing demand for teachers to produce academic works, both as part of their professional development and as a requirement for career advancement, in line with government regulations on teacher functional positions and credit points.

Method: The program was conducted through a workshop model combining theoretical sessions, practical writing exercises, and mentoring. Participants were guided step-by-step in developing scientific papers, from topic selection, literature review, and methodology design to data analysis and manuscript preparation. Mentoring was provided intensively to ensure each participant could produce a draft ready for submission to scientific journals.

Results: The workshop significantly enhanced teachers' understanding of scientific writing principles, improved their ability to structure and present ideas systematically, and increased their confidence in publishing academic work. Several participants successfully completed manuscripts that met the standards of accredited journals.

Conclusion: Capacity-building programs in scientific writing effectively strengthen teacher professionalism and support their career advancement. Continuous training and mentoring are crucial to sustaining these improvements.

Limitation: The program's impact was limited to a specific group of SMK teachers in Cibinong, making generalization to other regions less certain. Follow-up studies are needed to measure the long-term sustainability of skills gained.

Contribution: This program provides a practical model for teacher professional development through targeted scientific writing training, integrating theory, practice, and mentorship to produce measurable outputs in academic publication readiness.

Keywords: *Academic Publication, Education Quality Improvement, Professional Development, Scientific Writing, Teacher Competence, Teacher Training, Vocational High School.*

How to Cite: Chairani, R. (2025). Peningkatan Kompetensi Bidang Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMK. *Jurnal Nusantara Mengabdikan*, 4(2), 51-59.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Guru merupakan pilar utama dalam sistem pendidikan nasional. Kesuksesan dari suatu proses pembelajaran merupakan cerminan dari kualitas dan keseriusan para guru yang mengasuhnya (Ridwansyah, Siregar, Cahyo, Astriyantika, & Rahman, 2024). menyadari akan peran strategis guru ini,

pemerintah telah menerbitkan sejumlah kebijakan untuk mendorong pengembangan profesionalisme guru, misalnya melalui program sertifikasi guru (Apriani, Destiniar, & Harapan, 2024; Rahmayanti, Haryati, & Miyono, 2021). Melalui program-program semacam ini pemerintah memberikan sejumlah tunjangan kepada guru-guru yang telah memenuhi kualifikasi tertentu. Di sisi yang lain, para guru dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah (Doni & Janata, 2024). Pada akhirnya, muara dari kebijakan semacam ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia. Salah satu bentuk dari pengembangan profesi guru adalah pengembangan kemampuan guru untuk membuat karya tulis ilmiah (Has'ad, Ernawati, & Hari, 2022; Suhaida, Yuliananingsih, Novianty, & Hadirianto, 2022). Kemampuan ini dapat dilihat dengan mudah dari publikasi para guru yang dimuat dalam berbagai media, khususnya jurnal ilmiah. Penulisan karya tulis ilmiah semacam ini diyakini dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru sekaligus memperbaiki kualitas pembelajaran yang disampaikannya (Dewi, Wijayanti, & Zainudin, 2024; Fandini & Irmawati, 2023; Krismanto, 2016).

Dalam hal admistrasi kepegawaian, kemampuan untuk bisa membuat karya tulis ilmiah ini juga menjadi suatu keharusan bagi para guru akan naik pangkat dari golongan IVa ke IV b dan seterusnya (Hasan, 2021; Maizuar et al., 2022). Pada masa-masa yang akan datang, kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah ini menjadi mau tidak mau menjadi prasarat yang harus dimiliki oleh seorang guru. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/16/M.PAN-RB/11/2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya semakin menegaskan pentingnya karya tulis ilmiah ini. Kenaikan pangkat dari golongan III/b ke III/c dan golongan-golongan 5 selanjutnya mensyaratkan paling sedikit empat angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif. Tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sangat sedikit sekali guru yang memiliki kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Guru yang memiliki kualifikasi seperti itu masih merupakan "mahluk yang langka" (Dharma, Agustina, & Windah, 2021; Sutanta et al., 2021). Ketrampilan menulis masih merupakan momok menakutkan bagi guru. Ratusan ribu guru tertahan di golongan IV A karena belum mampu menyusun karya tulis ilmiah sebagai syarat naik ke IV B. Kondisi ini sangat memprihatinkan, apalagi dengan akan diterapkannya Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya di atas. Beranjak dari kondisi tersebut, mendesak untuk dilakukan bimbingan bagi para guru dalam membuat KTI. Untuk itu kami mengajukan untuk mengadakan kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi para guru, khususnya guru-guru SMK Cibinong (Pambudi & Harjanto, 2020). Masing-masing jenis karya tulis ilmiah memiliki ciri-ciri yang berbeda, seperti cara penyajian, kelompok sasaran termasuk tingkat kesulitan dalam membuat karya tersebut. Tetapi, Suhardi and Gunawan (2021) menegaskan bahwa suatu karya tulis hendaknya dibuat dengan APIK dalam pengertian bahwa karya tersebut haruslah Asli, Perlu, Ilmiah, dan Konsisten. Asli (Original) diartikan bahwa karya tersebut merupakan produk asli dari guru yang bersangkutan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diampukan tempat bekerja. Perlu/bermanfaat (usesfull) (Putri, Wulan, Fihartini, Ambarwati, & Pandjaitan, 2022).

Artinya, karya tulis yang dihasilkan guru seharusnya dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Fendrik, Antosa, Witri, Hermita, & Putra, 2024). Ilmiah (scientific), artinya karya tulis yang dihasilkan dibuat secara sistematis, runut, dan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah lainnya. Konsisten (consistency), artinya karya tulis ilmiah yang dihasilkan seyogyanya memperlihatkan keajegandan konsistensi pemikiran yang utuh, baik secara keseluruhan maupun hubungan antar bab bagian karya tulis yang disajikan (Farkas, 1986). Meskipun guru pada umumnya belum memiliki kemampuan yang memadai untuk menghasilkan suatu karya ilmiah, dengan bimbingan yang sesuai dan terus menerus pada akhirnya 6 seorang guru akan mampu menghasilkan karya tulis yang memadai (Schwan, Wold, Moon, Neville, & Outka, 2020). Hal ini dibuktikan oleh Ritonga and Iskandar (2018) yang terlebih dahulu mengidentifikasi kemampuan tulis guru-guru di Bandar Lampung yang kemudian ditindak lanjuti dengan memberikan bimbingan sesuai dengan kelemahan yang dimiliki oleh masing-masing guru. Selain bimbingan untuk jangka waktu yang cukup panjang, sebagaimana yang disarankan oleh Hand and Prain (2002), kegiatan magang akan memberikan dampak yang lebih efektif. Selain itu, upaya untuk bisa melahirkan kemampuan menulis ini juga memerlukan beberapa dukungan lainnya termasuk motivasi, panduan langkah-langkah penulisan, serta adanya umpan balik dari ahli yang memahami kegiatan menulis ilmiah. Secara umum kegiatan ini

bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualifikasi dari para guru yang merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran. Yang menjadi kelompok sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh guru-guru SMK (Riska, Khairuddin, & Usman, 2023).

1.2 Tujuan

Tujuan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk workshop penulisan karya ilmiah bagi guru SMK adalah:

1. Meningkatkan Pengembangan Profesionalisme Guru SMK dalam Rangka Persyaratan untuk Kenaikan Pangkat;
2. Meningkatkan Kemampuan Para Guru SMK dalam Menyusun Dan Mempresentasikan Karya Tulis Ilmiah; dan
3. Menghasilkan Produk Karya Tulis Ilmiah yang Siap Dimuat.

1.3 Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk workshop penulisan karya ilmiah ini dapat memberi manfaat terutama kepada (Nzekwe-Excel, 2014):

1. Guru SMK, yaitu dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam membuat dan menyusun karya tulis ilmiah, dapat mengembangkan profesionalisme guru sehingga memenuhi syarat kenaikan pangkat, dapat meningkatkan interaksi, 7 sinergi dan kerjasama antarpendidik, sektor pemerintah dan sektor industri, serta dapat meningkatkan budaya penelitian di lingkungan pendidik;
2. pelaksana, yaitu adanya transfer ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan yang dimiliki kepada petani cabai dan masyarakat luas serta merupakan perwujudan pelaksanaan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi;
3. Bagi Instansi (STIE Krakatau) yaitu meningkatkan kerja sama antara lembaga dengan Workshop Penulisan karya Ilmiah sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru SMK instansi terkait (Dinas Pendidikan) dalam kaitannya dengan transfer ipteks dan keterampilan kepada pihak yang membutuhkan.

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah merupakan gabungan dari tiga suku kata. menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karya, dapat diartikan sebagai hasil sebuah usaha, upaya, perbuatan atau ciptaan, sedangkan tulis, atau menulis memiliki arti segala kegiatan yang terkait dengan huruf, angka, pena, atau media tulis yang lain. Yang ketiga adalah ilmiah, menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti bersifat ilmu, secara ilmu pengetahuan, atau memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan (Hasana, 2022). Nah, jika diartikan secara menyeluruh, karya tulis ilmiah merupakan sebuah karya yang dihasilkan dari kegiatan menulis, dengan menggunakan penerapan kaidah ilmiah, mengutamakan aspek rasionalitas, mengungkap permasalahan yang bersifat obyektif serta faktual. Sangat disarankan, penulisan karya tulis ilmiah, menggunakan kata yang tidak ambigu, atau memiliki makna ganda, maka diperlukan penggunaan gaya bahasa yang lugas, eksplisit, menggunakan variasi istilah ilmiah yang sesuai dengan aturan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Agar dapat menulis dan dapat menyusun karya tulis ilmiah yang baik, buku Karya Tulis Ilmiah Sosial (Edisi Revisi) oleh Yunita T. Winarto, Ibnu Wahyudi, Ezra M. Choesin, Dkk dapat dijadikan referensi karena di dalamnya dijabarkan bagaimana cara menemukan ide atau gagasan serta menuangkan ide tersebut ke dalam bentuk tulisan karya ilmiah (Samsilayurni, Agustina, Nurlena, & Utami, 2024).

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teori mengenai arti karya tulis ilmiah, turut serta berkembang sesuai dengan tema penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, kerangka teori, sehingga memunculkan pengetahuan baru mengenai arti karya tulis ilmiah ini sendiri (Fatkhuri & Nurdin, 2022). Yuk Gramedians, kita simak pengertian karya tulis ilmiah menurut para ahli berikut ini : Menurut Eko Susilo, M., Karya tulis ilmiah adalah artikel yang diperoleh sesuai dengan sifat ilmiah dan didasarkan pada observasi, evaluasi, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan bahasa bersantun dan isinya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya atau keilmiahannya. Menurut Dwiloka dan Riana, Karya ilmiah atau artikel ilmiah adalah karya seorang ilmuwan (dalam bentuk pembangunan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan,

teknologi, dan seni yang diperoleh melalui literatur, koleksi pengalaman, penelitian. Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Sebelas Maret Titi Setiyoningsih, S.Pd, M.Pd, menyebutkan, bahwa karya tulis merupakan sebuah tulisan yang dibuat berdasarkan metode ilmiah, yakni logika ilmu pengetahuan, yang dimulai dari adanya masalah, tujuan, manfaat, dan pentingnya hal tersebut dibahas, memuat adanya fakta, teori-teori terdahulu, dan karya-karya terdahulu yang membawa hal tersebut, kemudian ada metode, pembahasan, hingga kesimpulan, tentunya referensi juga harus disertakan. Pengertian karya tulis ilmiah di atas, berkembang seturut pengalaman penggunaannya. Jadi, para ahli di atas, mendefinisikan karya tulis ilmiah berdasarkan pengalaman, serta kebutuhan menggunakan dan membuat karya tulis ilmiah. Dari definisi yang beragam, kita akan mengupas mengenai fungsi karya tulis ilmiah (Riani, Handayani, & Ritonga, 2023; Woro, 2022).

2.2 Jenis-Jenis Karya Tulis Ilmiah

Berdasar masing-masing kebutuhan, karya tulis ilmiah digolongkan menjadi tujuh jenis. Yang membedakan adalah letak dari isi dan sistematika penulisan. Ketujuh artikel ini adalah.

1. Artikel Artikel adalah sebuah karya tulis yang isinya berupa gagasan atau fakta yang dapat membujuk, meyakinkan, mendidik, serta menghibur pembacanya. Biasanya artikel memiliki panjang kalimat dengan jumlah karakter tertentu. 10 Biasanya artikel dibuat untuk keperluan publikasi di buletin, surat kabar, media sosial, kanal digital, dan lain sebagainya. Sebagai contoh adalah sebuah artikel mengenai “Dongeng sebagai Sarana Terapi Multi Intelligence” dari sumber Andy (2019) dongeng sebagai-sarana-terapi-multiple-intelegences, disini melibatkan teori dari Gardner mengenai Multiple Intelligence. Dalam menulis jurnal ilmiah yang terakreditasi, terdapat beberapa prasyarat dan tuntutan yang perlu kamu ikuti. Jika Grameds tertarik, buku Strategi Menulis Artikel Jurnal Bereputasi oleh OOS M. ANSWAS, M.SI. DR. E. DKK akan sangat sesuai untuk kamu.
2. Makalah Makalah adalah jenis karya tulis yang bersifat ilmiah. Biasanya, makalah ditulis untuk keperluan terkait dengan pendidikan. Dalam penyusunannya, diperlukan data pendukung dari hasil observasi lapangan dari sebuah masalah dalam penelitian. Data yang terkumpul diperlukan untuk mencari penyelesaian masalah dalam penelitian. Biasanya makalah ini disampaikan dalam seminar, simposium, atau uji materi. Dalam membuat makalah yang baik juga terdapat aturan serta tuntutan yang harus diikuti. Buku berjudul 8 Langkah Praktis Menulis Makalah Sains Di Jurnal Ilmiah Sebagai Penulis Pertama oleh Dr. Endra Gunawan, S.T, M.Sc. menjelaskan mengenai berbagai langkah dalam proses penulisan sebuah makalah.
3. Skripsi Menurut Wikipedia, Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian mahasiswa strata satu (S-1), yang membahas fenomena atau permasalahan tertentu dengan menggunakan kaidah yang berlaku. Penekanan isi dari skripsi terletak pada orisinalitas. Skripsi menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa, untuk meraih gelar sarjana, setelah melalui ujian di depan dosen penguji. Menulis atau menyusun skripsi bukanlah hal yang mudah, dimana memerlukan penelitian serta pengetahuan teknis dalam proses pembuatannya. Pada buku Menulis Skripsi, Jurnal, dan Tulisan Ilmiah dengan MS Word oleh Jubilee 11 Enterprise, Grameds akan diajarkan langkah-langkah menyusun karya tulis ilmiah yang baik.
4. Work paper Work paper atau jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah kertas kerja, merupakan jenis karya tulis ilmiah yang hampir mirip dengan makalah, tetapi analisisnya lebih mendalam. Biasanya work paper berisi catatan-catatan auditor, berisi prosedur audit yang digunakan, metode uji yang dilakukan, informasi yang diperoleh, dan kesimpulan yang dibuat berdasar auditnya.
5. Paper Paper adalah jenis karya tulis ilmiah yang ditulis berdasar data, serta argumen yang tingkat kevalidannya kuat. Paper juga biasa disebut sebagai ringkasan dari penelitian yang telah dibuat. Tidak banyak perbedaan antara paper dengan makalah, hanya sistematika penulisannya dan pembahasannya yang berbeda. Pembahasannya lebih singkat, karena hanya terfokus pada analisis masalahnya saja.
6. Tesis Tesis kurang lebih serupa dengan skripsi pada mahasiswa strata satu (S-1), tetapi tesis menganalisis topic dengan lebih kompleks, sehingga esensi ilmiahnya lebih kuat dan lebih kompleks jika dibanding dengan skripsi. Tesis dibuat sebagai syarat kelulusan untuk meraih gelar

magister atau master yang ditempuh oleh mahasiswa pasca sarjana (S-2) Dalam menulis tesis yang baik, Grameds dapat membaca panduan pada buku Bagaimana Menulis Tesis oleh Umberto Eco yang pertama kali terbit di Itali pada tahun 1977 yang sudah diterjemahkan.

7. Disertasi Setingkat lebih tinggi dari tesis, ada yang biasa disebut dengan disertasi. Karena setingkat lebih tinggi, disertasi digunakan sebagai syarat kelulusan untuk meraih gelar doktor bagi mahasiswa program studi strata tiga (S-3). Isi dari disertasi merupakan hasil penelitian orisinal yang nantinya dapat diaplikasikan ke kehidupan nyata, biasanya, disertasi diuji oleh seorang profesor, atau doktor senior dan profesional.

Disertasi merupakan penelitian yang sulit untuk dilakukan. Pada buku Statistik Terapan: Aplikasi untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS, AMOS dan Excel oleh Jonathon Sarwono & Herlina Budiono kamu akan diajarkan bagaimana menggunakan statistik pada penelitian kuantitatif yang akan kamu lakukan (Riwukore, 2023; Sarwono & Budiono, 2012).

2.3 Cara Membuat Karya Tulis Ilmiah

Dalam membuat karya tulis ilmiah, akan sangat penting untuk menggunakan aplikasi serta website yang dapat membantu kamu memperlancar proses penulisan. Seperti Grammarly, MathType, dan masih banyak lagi yang dapat kamu baca di buku berjudul Menulis Karya Tulis Ilmiah Dengan Komputer oleh Wing Wahyu Winarno. Membuat karya tulis ilmiah, ibarat kita melangkah menuju sebuah titik tertentu yang sering disebut sebagai suatu kesimpulan, sebelum diterapkan dalam sebuah tindakan.

1. Peristiwa Jika ingin karya tulis ilmiah kita diterima oleh pembaca, maka dibutuhkan adanya suatu perencanaan yang baik. Pada tahapan penulisan karya tulis ilmiah, diawali dengan proses perencanaan, penulis merencanakan apa yang akan ditulis. Dalam tahap perencanaan ini diperlukan adanya topik suatu karya, tujuan menulis, sasaran pembaca, serta ruang lingkup dari karya tulis ilmiah ini sendiri.
2. Ungkapkan Tahap ungkapkan ini, berisi mengenai pengungkapan data-data penunjang, baik dari hasil penelitian, studi kasus, studi literasi, atau melakukan wawancara dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan dan juga bahan observasi.
3. Analisis Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, biasanya disebut sebagai olah data. Data diolah dengan perumusan masalah yang sesuai dengan topic yang diangkat, namun tentunya tidak lepas dari data-data pendukung yang telah terkumpul. 13 Pada tahap ini, dapat dimulai untuk membuat kerangka atau draf dari karya tulis ilmiah ini. Namun jangan lupa, kaji terlebih dahulu permasalahan yang muncul, dari mulai tahap perencanaan, pengumpulan data, sampai dengan analisis ini berlangsung.
4. Kesimpulan Tahap kesimpulan, menjadi jawaban dari untaian peristiwa yang muncul dalam merancang penulisan sebuah karya tulis ilmiah. Kesimpulan dapat menjadi penjelas bagi penulis dan pembaca, karena biasanya semua yang terlibat, akan lebih paham dan jelas setelah muncul kesimpulan. 5. Terapkan Perencanaan penulisan yang rapi dan sistematis, tidak akan menghadirkan manfaat jika tidak diterapkan dengan baik. Penerapan dalam pembuatan karya tulis adalah mulai menulis. Nah, belum berhenti disini saja, ya Gramediains, penulisan karya tulis ilmiah, ternyata memiliki struktur yang harus kita perhatikan.

2.4 Struktur Karya Tulis Ilmiah

Setiap karya tulis ilmiah memiliki style guide atau selingkung yang berarti pedoman tata cara penulisan yang ditentukan oleh jenis tulisan dan tujuan karya tulis ilmiah ini dibuat. Secara umum, struktur karya tulis ilmiah, disajikan sebagai berikut:

1. Halaman Judul Judul karya, diangkat berdasar tema dari karya tulis ilmiah yang akan dibuat. Judul hendaknya ditulis seunik dan semenarik mungkin, sehingga memunculkan keingintahuan dan rasa penasaran bagi calon pembacanya. Selain memantik rasa penasaran bagi calon pembacanya, judul juga dapat dibuat untuk memberi gambaran awal mengenai isi karya tulis ilmiah ini bagi calon pembaca. Pada halaman judul ini, nama penulis, judul karya tulis ilmiah, institusi atau lembaga, tanggal, bulan, tahun dan tempat karya tulis ilmiah dibuat, ditulis dengan aturan rata tengah, diurutkan setelah judul di bagian bawah.
2. Abstrak 14 Abstrak merupakan ringkasan dari keseluruhan isi suatu karya tulis ilmiah, abstrak berfungsi memberikan penjelasan kepada pembaca, agar secara cepat, pembaca memahami isi,

maksud dan tujuan dari penulis, menuliskan karya tulis ilmiah tersebut. Abstrak bersifat informatif, namun tidak terlalu panjang penulisannya, kurang lebih 250 kata.

3. Pendahuluan Dari dasar kata pembentuknya, kita tahu bahwa pendahuluan ini berada di depan, sebagai pemberi salam untuk pembaca. Pendahuluan, biasanya menceritakan alasan penulis melakukan penelitian, apa yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan, menceritakan tujuan, serta manfaat dari karya tulis ilmiah ini dibuat.
4. Kerangka Teoritis Dari asal katanya, kerangka berasal dari kata rangka, yang berfungsi sebagai penyangga, pilar, garis besar, atau konsep. Sedangkan teori adalah suatu pendapat atau argumen yang didapat berdasar penelitian atau penemuan, yang didukung oleh data atau fakta penunjang. Maka dengan definisi pengertian di atas, kerangka teori merupakan garis besar rancangan konsep sistematis yang menjadi panduan sebuah penelitian.
5. Metode Penelitian Untuk mengembangkan kerangka yang telah dibuat, terlebih dahulu, harus ditentukan metode penelitiannya. Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan seorang peneliti, untuk memperoleh hasil yang tepat dari penelitiannya tersebut. Biasanya metode yang dipakai adalah metode kualitatif, metode kualitatif secara garis besar berfokus pada analisa dan dan riset yang mendalam. Sedangkan Metode kuantitatif merupakan metode yang banyak terkait dengan penggunaan angka, tabel dan statistic.
6. Pembahasan Pembahasan menjadi bagian yang paling panjang pada penulisan karya tulis ilmiah. Pembahasan berfungsi menjelaskan tujuan, manfaat, metode, kerangka teori, serta rumusan masalah, yang disertai dengan data-data yang 15 diperoleh. Jika karya tulis ilmiah ini dibagikan ke khalayak umum, yang akan memunculkan tanya jawab, adalah pada bagian ini.
7. Kesimpulan dan Saran Kesimpulan selalu berada di bagian akhir sebuah karya tulis ilmiah, yang berisi pendapat dari penulis, atas semua yang telah dibahas. Tujuannya adalah agar pembaca memperoleh wawasan baru dari subyek yang telah dibahas. Saran biasanya berisi pesan dari penulis, agar suatu ketika, jika pembaca ingin melakukan penelitian yang sama, mereka dapat menemukan cara yang efektif, atau justru mengembangkan lebih luas lagi.
8. Daftar Pustaka Daftar pustaka merupakan sebuah daftar yang berisi sumber teori yang digunakan oleh penulis dalam penelitiannya. Penulisan daftar pustaka biasanya dituliskan dengan format nama penulis, judul tulisan, nama penerbitnya, identitas, dan kapan diterbitkan.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh semua guru, baik guru tetap maupun guru tidak tetap di lingkungan SMK. Harapannya semua guru dapat mengikuti kegiatan workshop dengan tekun dan mau menulis artikel sesuai dengan bidang keahliannya masing, serta siap untuk dipublikasikan sebagai syarat untuk memperoleh sertifikat peserta. Khalayak sasaran adalah pihak yang menerima manfaat kegiatan secara langsung, dalam hal ini adalah guru pada umumnya. Khalayak sasaran antara adalah pihak yang menerima manfaat kegiatan ini secara tidak langsung maupun langsung, dalam hal ini adalah guru SMK Pelita Pesawaran. Khalayak sasaran antara yang strategis ini diharapkan mampu menyebarluaskan kegiatan pengabdian ini kepada guru pada umumnya. Khalayak sasaran antara yang strategis pada program workshop penulisan karya ilmiah yaitu:

1. Semua bidang keahlian di SMK;
2. Kepala Sekolah SMK yang membawahi tempat pelaksanaan kegiatan;
3. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat STIE Krakatau yang mengesahkan sertifikat yang diberikan kepada guru peserta workshop, dan
4. Para mahasiswa KKN/PPL yang membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan Workshop.

Khalayak sasaran antara yang strategis ini diharapkan mampu menyebarluaskan kegiatan pengabdian ini kepada para guru yang berada di lingkungan pada umumnya.

1. Materi Kegiatan 17 Kegiatan workshop penulisan karya ilmiah dilaksanakan bagi 25 orang guru SMK Pelita Kabupaten Pesawaran. Kegiatan workshop dilakukan dengan menggunakan metode seperti berikut.
2. Ceramah Materi yang diberikan adalah penjelasan tentang karya ilmiah, etika penulisan ilmiah, teknik penulisan karya ilmiah, kebahasaan dalam ragam karya ilmiah, penelusuran referensi melalui internet, penyusunan karya ilmiah, dan teknik swasunting.

3. Diskusi Pada tiap materi yang disampaikan, peserta dapat berdialog dan berdiskusi dengan tim pengabdi.
4. Tugas menyusun karya tulis ilmiah Tugas menyusun karya tulis ilmiah dilakukan oleh semua peserta berdasarkan bidang keahlian dan sebagai syarat untuk memperoleh sertifikat peserta. Pada penyusunan karya ilmiah ini dilakukan pendampingan oleh tim pengabdi.

Tahapan pelaksanaan kegiatan workshop penulisan karya ilmiah adalah

1. Membuat materi Workshop Penulisan Karya Ilmiah;
2. Membuat undangan untuk peserta Workshop Penulisan Karya Ilmiah;
3. Melakukan registrasi para peserta Workshop Penulisan Karya Ilmiah yang dipandu oleh tim;
4. Pembukaan acara Workshop Penulisan Karya ilmiah oleh Kepala Sekolah SMK;
5. Penyampaian materi tentang Pengembangan Profesi Guru;
6. Penyampaian materi tentang Penulisan Artikel Ilmiah
7. Penyampaian materi tentang Penelusuran Referensi melalui Internet
8. Pembuatan Draft Artikel Ilmiah oleh Tim
9. Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah oleh; dan
10. Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah .

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Evaluasi Keberhasilan

Pemberian materi dilakukan dengan ceramah, diskusi dan pembuatan tugas yang meliputi materi tentang pengembangan profesi guru, teknik-teknik penulisan artikel ilmiah, dan materi tentang penelusuran referensi melalui internet serta cara pembuatan draft artikel ilmiah. Pada saat para guru mengembangkan draft untuk dijadikan sebuah artikel, tim PPM melakukan pendampingan penulisan karya ilmiah secara intensif selama dua minggu. Pada kegiatan ini peserta sangat antusias terhadap materi yang diberikan. Motivasi dan semangat peserta ketika mengikuti kegiatan pelatihan juga cukup tinggi, hal tersebut ditunjukkan dengan terpenuhinya jumlah peserta yang ditentukan, serta berlangsungnya tanya jawab yang cukup lama terutama berkaitan dengan teknik penulisan karya ilmiah.

Selama ini peserta pelatihan belum mempunyai pemahaman yang lengkap tentang teknik penulisan artikel. Masih banyak sebagian guru belum pernah melakukan akses internet untuk mencari kajian teori, sehingga dengan adanya pelatihan tersebut dapat membantu para guru untuk menambah pengayaan mereka dalam memperbaharui materi ajar pada mata pelajaran yang diampunya. Setelah kegiatan pemberian materi selesai, peserta dapat lebih memahami cara menulis artikel yang efektif dengan teknik yang tepat. Nampak sekali para guru sangat berkeinginan untuk dapat membuat artikel, karena mereka menyadari hal ini sudah merupakan suatu tuntutan pengembangan 20 profesi guru sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen. Selain itu, para guru juga menghendaki kegiatan pelatihan yang lainnya seperti melakukan penelitian tindakan kelas agar dapat memecahkan segala permasalahan proses belajar mengajar di dalam kelas untuk melengkapi pengembangan profesi guru.

Praktek penulisan artikel dilakukan secara individu dan dapat pula secara berkelompok pada bidang keahlian yang sama. Para peserta dalam menulis artikel judulnya disesuaikan dengan minat dari bidang keahlian mereka masing-masing. Penulisan artikel diawali dengan penentuan judul yang akan ditulisnya. Para peserta diminta setelah menemukan judul yang akan ditulisnya, untuk mengembangkan draft sesuai dengan teknik penulisan artikel yang sudah diberikan. Pada saat mengembangkan draft, para guru didampingi oleh tim PPM STIE Krakatau. Berhubung kurangnya pengalaman guru dalam penulisan artikel, mereka sangat kesulitan dalam mengembangkan draft hal ini tampak masih kebingungan. Hal tersebut kemungkinan disebabkan masih minimnya para guru pada pengayaan materi teori yang akan dikembangkan. Mereka memberikan alasan karena kesibukan dalam mengajar sehingga kesempatan untuk membaca dan mencari kajian teori melalui internet terkendala oleh waktu. Di awal pendampingan terdapat 15 orang guru yang bersemangat melakukan konsultasi sampai menghasilkan draft dan melakukan pengembangan draft yang sudah siap untuk ditulis secara utuh. Akan tetapi seminggu kemudian ketika dilakukan pendampingan yang kedua hanya 2 orang guru yang melakukan konsultasi terhadap perkembangan artikel yang ditulisnya.

5. Kesimpulan

5.1 Evaluasi Kinerja

Program Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian masyarakat di atas, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Menulis karya ilmiah dapat meningkatkan pengembangan profesionalisme guru SMK dalam rangka persyaratan untuk kenaikan pangkat.
2. Menyusun dan mempresentasikan karya tulis ilmiah dapat meningkatkan kemampuan para guru SMK.
3. Tidak terbiasa dalam menulis karya ilmiah, membuat para guru masih mengalami kebingungan dalam menulis artikel sehingga target belum terealisasi.

5.2 Saran-saran

Saran yang diusulkan adalah peserta pelatihan perlu untuk secara serius dalam menulis artikel yang merupakan salah satu bentuk hasil karya ilmiah, dengan menyediakan waktu secara khusus. Selain itu, para guru diharapkan untuk lebih rajin mencari referensi melalui berbagai media, misalnya buku, jurnal, koran, maupun internet untuk mendapatkan ide atau tema artikel/karya ilmiah.

References

- Andy, H. (2019). Dongeng sebagai Sarana Terapi Multiple Intelligences.
- Apriani, U., Destiniar, D., & Harapan, E. (2024). The Effect of Teacher Certification and Work Discipline on the Performance of State Junior High School Teachers in Tebing Tinggi District. *Gema Wiralodra*, 15(3), 899–914-899–914. doi:<https://doi.org/10.31943/gw.v15i3.718>
- Dewi, H., Wijayanti, R., & Zainudin, Z. (2024). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1, 297-303. doi:<http://dx.doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.338>
- Dharma, F., Agustina, Y., & Windah, A. (2021). Penerapan Manajemen Keuangan dan Digital Marketing pada Pelaku Usaha Rengginang di Desa Kunjir. doi:<https://doi.org/10.35912/jnm.v1i1.620>
- Doni, A., & Janata, A. D. P. (2024). *Systematic Literature Review: Dampak Sertifikasi Guru terhadap Kesejahteraan dan Pengembangan Profesional*. Paper presented at the Vocational Education National Seminar (VENS).
- Fandini, I., & Irmawati, M. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Menggunakan Metode Sinkronus & Asinkronus: Upaya Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Bagi Guru. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 99-105. doi:<https://doi.org/10.31100/matappa.v6i3.3087>
- Farkas, D. (1986). The Concept of Consistency in Writing and Editing. *Journal of Technical Writing and Communication*, 15, 1-1. doi:<http://dx.doi.org/10.2190/T6EM-UTT0-EL6J-59N9>
- Fatkhuri, F., & Nurdin, N. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bebas Plagiarisme Untuk Mahasiswa Fakultas Hukum Upn Veteran Jakarta. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 375-383. doi:<https://doi.org/10.55681/swarna.v1i4.140>
- Fendrik, M., Antosa, Z., Witri, G., Hermita, N., & Putra, Z. H. (2024). Urgensi Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, 5(5), 618-625. doi:<https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i5.1027>
- Hand, B., & Prain, V. (2002). Teachers Implementing Writing-To-Learn Strategies in Junior Secondary Science: A Case Study. *Science Education*, 86, 737-755. doi:<http://dx.doi.org/10.1002/sce.10016>
- Has'ad, R., Attamimi, Ernawati, & Hari, S. (2022). Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan Guru dalam Menyusun Karya Tulis Ilmiah Khususnya PTK Melalui Kegiatan Webinar Nasional. doi:<https://doi.org/10.55606/kreatif.v2i3.487>
- Hasan, H. (2021). Publikasi ilmiah bagi guru sekolah: Antara realita dan harapan. *Cross-border*, 4(2), 154-164.
- Hasana. (2022). FUNGSI DAN PERAN BAHASA INDONESIA DALAM PENULISAN ILMIAH.
- Krismanto, W. (2016). Publikasi ilmiah sebagai wujud profesionalisme guru.

- Maizuar, M., Hasibuan, A., Putri, R., Ezwarsyah, E., Muhammad, M., & Zulnazri, Z. (2022). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(1), 26-29.
- Nzekwe-Excel, C. (2014). Academic Writing Workshops: Impact of Attendance on Performance. *Journal of Academic Writing*, 4, 12-25. doi:<http://dx.doi.org/10.18552/joaw.v4i1.139>
- Pambudi, N. A., & Harjanto, B. (2020). Vocational education in Indonesia: History, development, opportunities, and challenges. *Children and Youth Services Review*, 115, 105092. doi:<https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105092>
- Putri, L. A., Wulan, M. N., Fihartini, Y., Ambarwati, D. A. S., & Pandjaitan, D. R. (2022). Pendampingan Pengembangan Pemasaran Digital Pada BUMDes Artha Jaya, Desa Yogyakarta Selatan. doi:<https://doi.org/10.35912/jnm.v2i1.1442>
- Rahmayanti, R., Haryati, T., & Miyono, N. (2021). Impact of professional competence, motivation and work discipline on teacher performance. *Economic Education Analysis Journal*, 10(2), 229-239. doi:<https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i2.46181>
- Riani, I. G., Handayani, M. T., & Ritonga, N. B. (2023). Peningkatan Higiene Sanitasi pada Proses Pengolahan Sajian Kuliner pada Kelompok Tani Mandiri. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 3(1), 1-7. doi:10.35912/jnm.v3i1.2063
- Ridwansyah, E., Siregar, D. S., Cahyo, E. D., Astriyantika, M., & Rahman, B. (2024). Peningkatan Kapasitas Pengelola Desa Wisata Sungai Langka dan Wiyono. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 3(3), 103-113. doi:10.35912/jnm.v3i3.3319
- Riska, M., Khairuddin, K., & Usman, N. (2023). Training and Development of Productive Teachers in Improving Work Skills for Vocational High School (SMK) Level Students in Sigli. *International Journal of Engineering Business and Social Science*, 1, 616-628. doi:<http://dx.doi.org/10.58451/ijebss.v1i06.74>
- Ritonga, R., & Iskandar, R. (2018). PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KARAWANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM-IKP)*, 1. doi:<http://dx.doi.org/10.31326/jmp-ikp.v1i01.75>
- Riwukore, J. R. (2023). Evaluasi Kompetensi terhadap Peningkatan Komitmen dan Kinerja ASN. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 2(2), 67-78. doi:10.35912/jnm.v2i2.1478
- Samsilayurni, S., Agustina, M., Nurlena, N., & Utami, S. (2024). Scientific Writing Training to Improve Professionalism Teacher at Vocational High School. *Aktual: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 49-54. doi:<http://dx.doi.org/10.58723/aktual.v2i1.150>
- Sarwono, J., & Budiono, H. (2012). Statistik Terapan Aplikasi untuk Riset Skripsi. *Skripsi dan Disertasi (Menggunakan SPSS, AMIS dan Excel)* Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Schwan, A., Wold, C., Moon, A., Neville, A., & Outka, J. (2020). Mentor and new teacher self-perceptions regarding the effectiveness of a statewide mentoring program. *Critical Questions in Education*, 11(3), 190-207.
- Suhaida, D., Yuliananingsih, Y., Novianty, F., & Hadirianto, H. (2022). Improving the Competence of Teachers in Writing Scientific Papers Through Mentoring Methods at the Senior High School/MA in Sungai Raya District. *International Journal of Public Devotion*, 5, 59. doi:<http://dx.doi.org/10.26737/ijpd.v5i1.2822>
- Suhardi, M., & Gunawan, I. M. S. (2021). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah untuk guru di Indonesia. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 67-73. doi:<https://doi.org/10.51878/community.v1i1.556>
- Sutanta, E., Iswahyudi, C., Raharjo, S., Rusianto, T., Utami, E., & Darmanto, E. (2021). Kolaborasi pkm: program peningkatan kemampuan guru dalam publikasi ilmiah jurnal nasional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*.
- Woro, A., WIdyanti. (2022). Karya Ilmiah adalah Laporan Penelitian, Pahami Fungsi dan Strukturnya.